

# **LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

## **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI METALDAN ALLIED DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



**PENGUSUL:**

**ENDAH TRI KURNIASIH, S.IP.,M.M**  
**NIDN: 1014128401**

**ERMAINI, S.E., M.M**  
**NIDN: 1016027301**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROPOSAL PENELITIAN**

1. Judul Penelitian : “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Industri Perusahaan *Metal and Allied* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.
2. Peserta Program : Penelitian Kelompok
3. Ketua Tim Pengusul :
  - a. Nama : Endah Tri Kurniasih, S.IP., M.M.
  - b. NIDN : 1014128401
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel : 0812-7154-8516/ 0898-177-8888  
endah.trikurniasih@gmail.com
4. Anggota :
  - a. Nama : Ermaini, S.E., M.M.
  - b. NIDN : 1016027301
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel : 0853-6896-5748 / [ermaini@gmail.com](mailto:ermaini@gmail.com)
3. Lokasi Kegiatan
  - a. Provinsi : Jambi
4. Lama Penelitian : 4 Bulan
5. Biaya Total Penelitian : Rp. 4.000.000,-
  - Dana Universitas Muhammadiyah : Rp. 3.000.000,-
  - Dana Institusi Lain : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen



(Ermaini, SE, ME)

NIDN: 1016027301

Jambi, 23 Agustus 2021  
Ketua Tim Penelitian,



(Endah Tri Kurniasih, S.Ip.M.M.)

NIDN: 1014128401

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



(Prima Andia Daniel, SE, ME)

NIDN: 8852530017

## DAFTAR ISI

### Hal

#### HALAMAN PENGESAHAN

#### DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang.....	1
	1.2 Rumusan Masalah .....	2
	1.3 Tujuan Penelitian.....	2
	1.4 Manfaat Penelitian.....	2
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
	2.1 Landasan Teori.....	5
	2.2 Penelitian Terdahulu.....	5
	2.3 Kerangka Pemikiran.....	7
	2.4 Hipotesis.....	8
<b>BAB III</b>	<b>TUJUAN DAN MANFAAT .....</b>	<b>9</b>
	3.1 Tujuan Peneltian .....	9
	3.2 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB IV</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
	4.1 Jenis Penelitian .....	12
	4.2 ObjekPenelitian .....	12
	4.3 Data danJenis Data .....	12

4.4 MetodePengambilan Data .....	15
4.5 MetodeAnalisis Data .....	16
4.6 Anggaran Penelitian .....	17
4.7 Jadwal PelaksanaanPenelitian .....	17
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	23
5.2 Pembahasan .....	24
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>25</b>
6.1 Kesimpulan .....	25
6.2 Saran .....	25
Daftar Pustaka .....	27

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar Modal adalah salah satu sarana untuk melakukan investasi. Para Pemodal (investor) melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat liquid (mudah diubah). Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

Komitmen untuk berinvestasi dilakukan oleh Investor dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu aspek yang dinilai dari perusahaan oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya, semakin baik prestasi perusahaan maka akan semakin meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Pada perdagangan efek khususnya saham, informasi memiliki peranan yang krusial dan dominan. Semakin cepat informasi terefleksikan pada harga sekuritas, maka harga pasar modal tersebut semakin efisien. Dalam melakukan investasi di pasar modal investor memerlukan informasi yang akurat sehingga

investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel-variabel tersebut. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk dapat memperoleh return saham yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk keputusan pengembalian investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi fundamental dan teknikal (Yuliati: 1996).

Pendekatan fundamental memfokuskan pada analisis-analisis untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang pada gilirannya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya. Analisis fundamental membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Dan kinerja perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro. Analisis fundamental mendasarkan pola perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-

variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik, maka nilai perusahaan akan tinggi. Dengan demikian investor akan melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu. Analisis teknikal menegaskan bahwa perubahan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk terulang kembali. Asumsi dasar dari analisis teknikal adalah bahwa jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi.

Salah satu metode yang termasuk dalam proses analisis fundamental adalah analisis laporan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk rasio-rasio keuangan, yang diperoleh dengan membandingkan pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Neraca dan Laporan Laba/ Rugi). Menurut Khasmir (2010) analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Menurut Sutrisno (2009) ada lima rasio keuangan menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio keuntungan, dan rasio penilaian. Analisis dan interpretasi dari



macam-macam rasio ini dapat memberikan informasi yang lebih ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas.

Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat, dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Husnan: 2009). Seorang investor dapat menggunakan analisis rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, yaitu dengan menganalisa perkembangan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini menghubungkan laba dari penjualan dan investasi serta merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio

profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham & Houston: 2001).

Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, kemudian mencari penyebab perubahan tersebut.

Tujuan dari rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang
3. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Analisis rasio profitabilitas merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, dan melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak

berbagai pemicu profitabilitas. Analisis ini juga berfokus pada penyebab perubahan profitabilitas dan daya tahan laba (John J. Wild *et al*: 2005).

Adapun yang termasuk dalam rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2009) adalah *Profit Margin* (PM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS). Semakin tinggi profitabilitas, mengindikasikan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Oleh sebab itu, maka akan semakin menumbuhkan minat investor untuk membeli saham yang ditawarkan perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan harga saham yang ikut naik seiring meningkatnya pembelian terhadap harga saham yang ditawarkan. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) perusahaan dengan kinerja positif, artinya nilai dari indikator tersebut menunjukkan angka positif dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Terdapat banyak industri yang tergabung kedalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana salah satu diantaranya adalah industri *Metal and Allied Products*. Industri *Metal and Allied Products* dipilih sebagai objek penelitian karena industri *Metal and Allied Products* merupakan industri dasar yang memiliki peranan sentral bagi industri lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa industri metal akan menompang pertumbuhan dari industri lain di Indonesia. selain itu juga dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan sektor industri non migas terhadap kontribusinya dalam PDB Indonesia yaitu industri alat angkut, mesin dan peralatannya sebesar 5,82 %, disusul industri pupuk, kimia dan barang dari karet sebesar 3,49 %, industri logam dasar besi dan baja sebesar 2,98 %, serta industri

kertas dan barang cetakan sebesar sebesar 0,42% (Sumber: *Indonesian Commercial Newsletter*, 2008). Terdapat 11 perusahaan yang tergabung dalam industri *Metal and Allied Products* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berikut ini daftar perusahaan pada industri *metal and allied product* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 : Alumindo Light Metal Industry, Tbk, Betonjaya Manunggal, Tbk, Citra Tubindo, Tbk, Indal alumunium Industry, Tbk, Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk, Jaya Pari Steel, Tbk, Lion Metal Works, Tbk, Lionmesh Prima, Tbk, Pelangi Indah Canindo, Tbk, Tembaga Mulia Senaman, Tbk, Tira Austenite, Tbk

Kondisi pandemi covid 19 telah melumpuhkan seluruh sektor bisnis secara global. Untuk itu pentingnya penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana kondisi indsutri yang akan menompang seluruh sektor di indonesia terutama setelah pemberlakuan new normal. Untuk itu pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan untuk menghasilkan laba. Salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki adalah kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan berupa laba. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dapat dicapai melalui pemanfaatan modal seperti, penggunaan modal sendiri secara efisien.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, dan pentingnya keberadaan dari industri ini bagi industri lainnya sehingga kami tim peneliti tertarik untuk meneliti dan menjadikan industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebagai objek penelitian. Penelitian ini diberi judul

**“Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Industri Perusahaan  
*Metal and Allied* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan dan perubahan dari *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham perusahaan pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada industry *metal and allied products* di Bursa efek Indonesia periode 2017-2019?

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Saham**

Saham adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006) saham atau sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.

Saham menarik bagi investor karena berbagai alasan. Bagi beberapa investor, membeli saham merupakan cara untuk mendapatkan kekayaan besar (*capital gain*) yang relatif cepat. Sementara bagi investor yang lain, saham memberikan penghasilan yang berupa deviden. Adapun jenis-jenis saham antara lain saham biasa (*common stock*) saham preferen (*preferren stock*) dan saham komulatif preferen (*commulative preferren stock*) (Riyanto: 2008).

Penentuan harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham di waktu yang lalu, sedangkan dalam analisis fundamental harga saham ditentukan atas dasar faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya, seperti laba dan deviden.

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mencoba memprediksi harga saham di waktu yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham di waktu yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini dikenal sebagai *share price forecasting model*. Dalam model peramalan ini, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, biaya, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan lain-lain) yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap harga saham. Jika kemampuan perusahaan semakin meningkat (menghasilkan laba yang meningkat) maka harga saham akan meningkat pula. Dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Husnan: 2009). Analisis faktor fundamental didasarkan pada analisis keuangan yang tercerminkan dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari lima rasio diantaranya yaitu, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio aktivitas.

### **2.1.2 Rasio Profitabilitas**

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian keuntungan dan profitabilitas, yaitu:

- a. Rasio keuntungan adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir: 2008)
- b. Rasio keuntungan merupakan rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (Riyanto: 2008)
- c. Rasio keuntungan adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi (Horne & Marchowicz: 2005).

- d. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Hanafi: 2008)

Berdasarkan dari pendapat di atas mengenai pengertian rasio profitabilitas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan dan akan menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang penting bagi perusahaan ke depannya.

Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari 2 jenis, yaitu rasio yang menunjukkan keuntungan dalam kaitannya dengan investasi dan rasio yang menunjukkan keuntungan kaitannya dengan penjualan.

### **2.1.3 *Return On Total Assets (ROA)***

*Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan asset (Kasmir: 2008). Dengan rasio ini akan nampak seberapa besar tingkat produktifitas seluruh asset. Menurut Riyanto (2008) ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.



Analisa *Return On Assets* (ROA) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif. Analisa *Return On Assets* (ROA) ini sudah merupakan tehnik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus perhitungannya adalah:

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

#### **2.1.4 *Return On Equity* (ROE)**

Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang akan diperoleh dari penanaman modal (Brigham & Houston: 2006). Menurut Mamduh M. Hanafi (2008) *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu, hasil pembagian ekuitas mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan sebaliknya. Rumus perhitungannya :

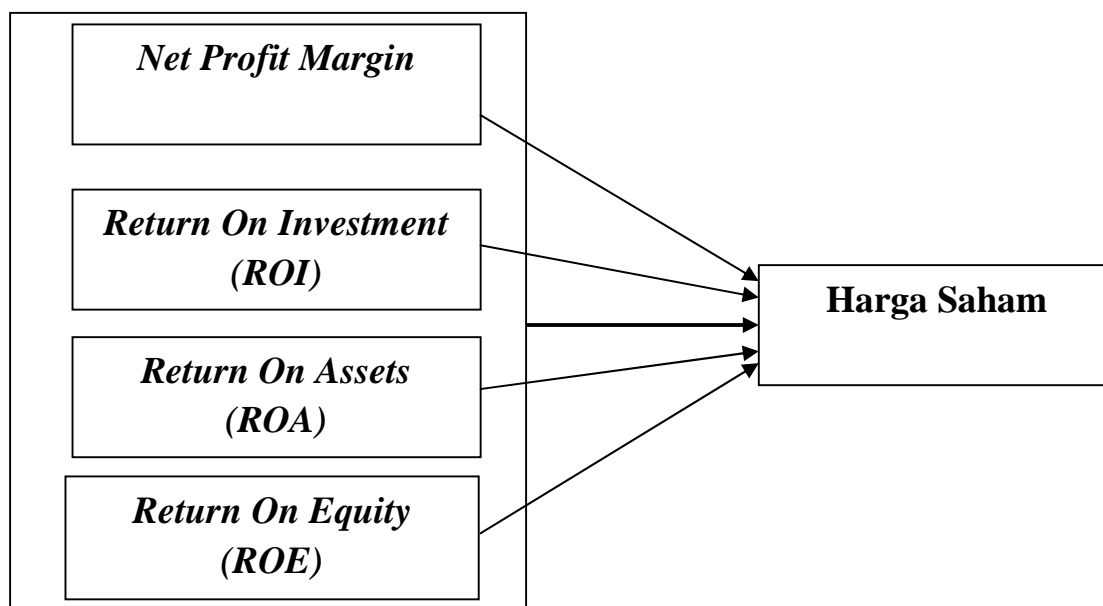
$$ROE = \frac{EAT}{Jumlah\ Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Noer Sasongko & Nila Wulandari (2006) meneliti Pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya *Earning per Share* yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan EVA, *Return on Asset*, *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmala Sari (2009), menunjukkan adanya pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan, dalam penelitiannya menggunakan variabel *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) sebagai variabel bebasnya dan harga saham sebagai variabel terikat. Secara parsial hanya variabel ROA dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan yang mempunyai pengaruh dominan adalah *Return on Asset*.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1 Kerangka Konsptual Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antara landasan teori, kerangka pemikiran dan rumusan masalah maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan *metal and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
2. Diduga *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *metal and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham perusahaan pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh dari *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada industri *metal and allied products* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi Perusahaan

Untuk melihat pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan masalah kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga tujuan umum perusahaan dapat terwujud

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan

yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan kasus yang ada terutama dalam menganalisis laporan keuangan

### 3. Bagi Pihak-Pihak Lain

Pihak-pihak lain yang dimaksud disini adalah investor, kreditur, pemerintah, serta masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **4.1.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek (objek, kejadian atau sesuatu) yang mempunyai karakteristik tertentu baik yang konkrit (*tangible*) maupun objek yang abstrak (*untangible*) (Puspowarsito: 2008). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan penulis adalah perusahaan *metal and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jumlah perusahaan *metal and allied product* yang *go public* sebanyak 11 perusahaan.

Berikut ini daftar perusahaan pada industri *metal and allied product* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 :

1. Alumindo Light Metal Industry, Tbk
2. Betonjaya Manunggal, Tbk
3. Citra Tubindo, Tbk
4. Indal aluminium Industry, Tbk
5. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk
6. Jaya Pari Steel, Tbk
7. Lion Metal Works, Tbk
8. Lionmesh Prima, Tbk
9. Pelangi Indah Canindo, Tbk
10. Tembaga Mulia Senaman, Tbk

## 11. Tira Austenite, Tbk

### 4.1.2 Sampel

Menurut Arikounto (2006), sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan secara umum. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Arikunto: 2006).

Dari 11 perusahaan yang menjadi populasi diambil sampel sebanyak 3 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *metal and allied products* tersebut mempunyai data keuangan yang dibutuhkan selama pengamatan yaitu 2017-2019
2. Perusahaan tercatat mempunyai data EBIT, EAT, *Net Sales*, total aktiva, Modal sendiri, Investment yang bernilai positif.

Perusahaan-perusahaan tersebut adalah :

1. PT. Betonjaya Manunggal Tbk

2. PT. Lion Metal Works Tbk
3. PT. Pelangi Indah Canindo Tbk

#### **4.2 Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif merupakan yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya bersifat kuantitatif. Paradigma kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Puspowarsito: 2008). Penulis melakukan penelitian untuk melakukan pengujian terhadap fakta-fakta yang ada dengan menggunakan teori-teori yang ada.

#### **4.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data yang digunakan adalah data yang berkaitan langsung dengan materi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa buku, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2009 dan 2012, serta menggunakan data lain yang relevan dalam penelitian seperti hasil penelitian terdahulu.



#### **4.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

##### **4.4.1 Observasi Tidak Langsung**

Dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan industri *metal and allied products* di BEI yang tersedia di website IDX

##### **4.4.2 Riset Perpustakaan (*Library Research*)**

Pengumpulan data berupa data sekunder. Data informasi ini diperoleh dari literatur dan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas antara lain data yang diperoleh dari buku penunjang, artikel maupun jurnal yang berhubungan dengan masalah pada penulisan skripsi ini

#### **4.5 Definisi Variabel Operasional**

##### **4.5.1 Variabel Independen**

Variabel independen dapat didefinisikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen (Puspowarsito: 2008). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio profitabilitas meliputi:

- ***Net Profit Margin***

*Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Riyanto: 2008). Digunakan untuk mengetahui

efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba dalam hubungannya dengan penjualan (Kasmir: 2008).

- ***Return On Total Assets (ROA)***

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Dengan rasio ini akan nampak seberapa besar tingkat produktifitas seluruh aset (Riyanto: 2008).

- ***Return On Investment (ROI)***

ROI merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini laba bersih setelah pajak atau EAT.

- ***Return On Equity (ROE)***

Kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. *Return On Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir: 2008).

#### **4.6 Variabel Dependen**

Variabel terikat adalah variabel tidak bebas, yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Puspowarsito: 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

Definisi operasional variabel disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Variabel Operasional Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Satuan	Rumus
ROA(X1)	Perbandingan laba sebelum pajak dengan aktiva usaha yang dinyatakan dalam persen	%	$\frac{\text{Operating Profit}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
ROE(X2)	Perbandingan laba setelah pajak dengan modal sendiri yang dinyatakan dalam persen	%	$\frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$
Harga Saham (Y)	Harga saham yang terjadi di lantai bursa pada saat penutupan	Rp	(diambil langsung dari laporan tahunan yaitu pada <i>closing price</i> )

#### 4.7 Metode Analisis Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data agar dapat dimengerti, diinterpretasikan, dan mudah dipahami, melalui :

- **Deskriptif Kuantitatif**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis keuangan dengan cara menghitung setiap komponen dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan-perusahaan *metal and allied products* yang telah *Go Public* dengan

menggunakan data laporan keuangan yang dipublikasikan dengan menggunakan rumus-rumus yang baku dalam perhitungan rasio profitabilitas dan harga saham.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat dengan mudah digunakan oleh investor dalam menghitung sejauh mana sebuah manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan dari aset maupun equity yang dimilikinya. Berikut rasio – rasio profitabilitas dan harga saham penutupan setiap tahunnya pada perusahaan yang tergabung dalam industri metal di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019.

Tabel 5.1 Rasio Profitabilitas dan Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam industri Metal di BEI tahun 2017 sampai dengan 2019

Rasio	Tahun		
	2019	2018	2017
PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.			
ROA	0,59	12,79	6,2
ROE	0,74	15,18	7,36
Harga Saham	227	221	117,25
PT. Lion Metal Work, Tbk			
ROA	0,13	2,11	1,36
ROE	0,20	3,09	2,05
Harga Saham	468	680	765
PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk.			
ROA	0,7	1,8	2,4
ROE	2,5	5,3	5,8
Harga Saham	1650	250	228

Sumber : laporan tahunan (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kinerja profitabilitas tiap – tiap perusahaan yang tergabung dalam industri metal and allied menunjukan kinerja yang berfluktuatif. jika dilihat pada tahun 2019 untuk kinerja ROA, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk memiliki nilai yang tertinggi sedangkan untuk tahun 2018 dan 2017 nilai tertinggi pada PT Betonjaya Manunggal Tbk dengan nilai 12,79 dan 6,2. Begitu pula dengan kinerja ROE, nilai ROE tertinggi pada tahun 2019 sampai dengan 2017 pada PT. Betonjaya Manunggal Tbk. Akan tetapi

untuk harga saham dari industri ini, nilai harga saham tertinggi pada pt pelangi pada tahun 2019 dan PT. Lion Metal Work, Tbk. pada tahun 2018 dan 2017.

## 5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara rasio – rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pada industri metal and allied di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Adapun hasil persamaannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	667,500	290,150		2,301	,061
	ROA	-35,227	167,517	-,295	-,210	,840
	ROE	-9,766	147,305	-,093	-,066	,949

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan parameter konstanta dan nilai parameter penduga untuk melengkapi model regresi yang sudah dirumuskan. Adapun model persamaan yaitu sebagai berikut :  $Y = 666,5 - 35,227 (ROA) - 9,766 (ROE)$ . Sehingga dapat diinterpretasikan yaitu melalui nilai konstanta sebesar 667,5 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh variabel independent yaitu ROA dan ROE maka harga saham akan meningkat sebesar 667,5. Selanjutnya Koefisien dari regresi ROA dan ROE yang bernilai negatif,

menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel bebas atau independet sebesar satu satuan maka harga saham akan menurun.

Uji Statistik F dilakukan untuk melihat apakah indikator dari variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau silmultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3 Hasil Uji F Hitung

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276555,855	2	138277,928	,524	,617 <sup>b</sup>
	Residual	1583887,701	6	263981,283		
	Total	1860443,556	8			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 0,524 dengan besaran nilai signikansi yaitu F sebesar 0,617. Dengan nilai sebesar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama terhadap harga saham dikarenakan nilai P-value > =5%. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap Koefisien determinasi, adapun hasil Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 5.4 Hasil Pengujian Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,386 <sup>a</sup>	,149	-,135	513,79109

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Hasil pengujian terhadap koefisien determinasi dilakukan untuk dapat mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan terhadap uji koefisien determinasi berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil yaitu nilai R Square sebesar 0,149. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham dapat diterangkan oleh variabel profitabilitas sebesar 14,9% sedangkan sisanya sebesar 85,1% diterangkan oleh vareiable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab 4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 3 perusahaan yang tergabung dalam industri metal and allied yang memiliki nilai rasio profitabilitas positif menunjukkan kinerja keuangan yang berfluktuatif setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Begitupula dengan nilai saham dari 3 perusahaan menunjukkan nilai trend positif dari tahun 2017 sampai dengan 2019.
2. Berdasarkan pada analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang terdiri dari rasio ROA dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (individu).

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan kepada perusahaan agar lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan penjualan sehingga akan dapat membantu peningkatan nilai dari rasio –rasio lainnya. Selanjutnya untuk peneliti yang ingin meneliti kembali agar menambahkan rasio – rasio lain yang

belum termasuk dalam model persamaan regresi pada penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta: Jakarta
- Brigham, F. Eugene dan Houston F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Erlangga: Jakarta
- Hanafi, Mamduh. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, BPFE: Yogyakarta
- Hasan, M Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Edisi Kedua. Bumi Aksara: Jakarta
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keempat, UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Jogjakarta
- Nurmalasri, Indah. 2009. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Gajah Mada: Yogyakarta
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Sasongko, Nila Wulandari. 2006. *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*. Empirika Vol.19 No.1, Juni 2006
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Ketujuh. Ekonisia: Yogyakarta
- Tanderlilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta